

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu cara memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis dengan menerapkan metode-metode yang lazimnya digunakan metode penelitian, metode tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui adanya masalah-masalah yang menghambat tercapainya tujuan serta untuk mengatasinya.

Menurut Nana Sudjana yaitu metode mendukung makna yang lebih luas, menyangkut proses dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk mencegah dan menjawab masalah penelitian termasuk menguji hipotesis.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²

Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

2. Manusia sebagai alat (instrument) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa.⁴ Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang strategi pemasaran perusahaan krupuk UD Larasati Ngadiluwih Kediri dalam tinjauan etika bisnis Islam.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, serta lebih

³ Ibid., 4.

⁴ Imron Airifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Adapun lokasi penelitian ini adalah perusahaan perusahaan krupuk UD Larasati Ngadiluwih Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses manajemen usaha yang dilakukan yaitu pemilik usaha beserta karyawannya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁷ Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian. Dapat dilakukan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁸

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari nara sumber tentang strategi pemasaran perusahaan krupuk UD Larasati Ngadiluwih Kediri. Maka metode ini penulis lakukan dengan mengadakan wawancara secara jelas yang telah tersusun sebelumnya untuk melengkapi dari hasil pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

Dari hasil wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan dari responden atau informan, yaitu data yang sehubungan dengan topik penelitian tertentu mengenai sejarah perusahaan, proses pembuatan

⁸ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

krupuk, kebijakan harga, distribusi barang, serta promosi yang dilakukan oleh perusahaan perusahaan krupuk UD Larasati Kediri.

2. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan strategi pemasaran perusahaan krupuk UD Larasati Ngadiluwih Kediri. Dari hasil metode observasi ini peneliti dapat memperoleh data tentang lokasi perusahaan, pembuatan produk, pengemasan, penyaluran produk, dan sistem gaji para karyawan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, foto atau gambar, catatan harian serta karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah perusahaan, pemasaran produksi krupuk yang terkait dengan Surat Keterangan terdaftar Nomor (SKTN), Surat Daftar Perusahaan (TDP), Surat Daftar Usaha Perdagangan (TDUP), Struktur organisasi, dan jumlah karyawan UD Larasati.

⁹ Ibid., 70.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.¹⁰

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan adalah :

1. Reduksi Data Atau Penyederhanaan Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan tranformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.

2. Display Data atau Pengujian Data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹
2. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.
3. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

4. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi. Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹²

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan menentukan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan focus penelitian
 - d. Memecahkan data yang telah terkumpul

¹² Ibid, 175-278.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupaya mencari makna.

Teknik penelitian data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan gambaran yang factual dan analisisnya dilakukan dengan tiga cara diantaranya reduksi data dan penyederhanaan, paparan atau sajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan system pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan meneruskan memo. Semua laporan tentang data-data tersebut kemudian direduksi yaitu dengan memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman semester serta mengedit dari setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
- c. Mempertegas focus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu
- c. Sintesis data
- d. Pengkategorian data
- e. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
- f. Penentuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
- g. Pengecekan keabsahan data
- h. Pemberian makna
- i. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi